

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait “Uji Daya Hambat Ekstrak Daun Pepaya (*Carica Papaya Linn*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Shigella dysentriae*” dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji fitokimia menunjukkan bahwa ekstrak daun pepaya negatif mengandung senyawa flavonoid dan triperpenoid sedangkan positif mengandung senyawa alkaloid, tannin, saponin, yang mengindikasikan potensi aktivitas biologis seperti antioksidan, antimikroba, dan antiinflamasi, sehingga ekstrak ini berpotensi untuk dikembangkan sebagai bahan obat alami.
2. Rata-rata diameter zona hambat pertumbuhan *Shigella dysenteriae* oleh ekstrak daun pepaya pada konsentrasi 20% adalah 5,88 mm, pada konsentrasi 40% sebesar 6,28 mm, pada konsentrasi 60% sebesar 6,68 mm, dan pada konsentrasi 80% mencapai 7,00 mm. Terlihat bahwa peningkatan konsentrasi ekstrak daun pepaya berkorelasi dengan bertambahnya ukuran zona hambat yang terbentuk.
3. Zona hambat yang dihasilkan oleh ekstrak daun pepaya pada konsentrasi 20% terhadap pertumbuhan *Shigella dysenteriae* tergolong dalam kategori penghambatan lemah. Sementara itu, konsentrasi 40%, 60%, dan 80% menunjukkan tingkat penghambatan yang termasuk dalam kategori sedang.
4. Terdapat perbedaan yang bermakna pada diameter zona hambat pertumbuhan bakteri *Shigella dysentriae* pada masing masing konsentrasi 20%, 40%, 60%, dan 80% (nilai $p < \alpha 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat disimpulkan penulis yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menggunakan jenis bakteri lain untuk melakukan uji daya hambat dengan ekstrak daun pepaya dengan konsentrasi yang berbeda.
2. Ekstrak daun pepaya perlu dilakukan uji toksisitas sebelum diaplikasikan oleh masyarakat sebagai antibakteri alami untuk mengobati infeksi bakteri *Shigella dysenteriae*.
3. Bagi masyarakat agar menggunakan daun pepaya sebagai alternatif pendukung, misalnya dalam bentuk rebusan atau ekstrak tradisional, sebagai langkah awal dalam menangani gangguan pencernaan ringan. Meski demikian, penggunaannya harus tetap rasional dan tidak menggantikan peran medis secara penuh.